

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah studi lapangan yang menerapkan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak didapat melalui prosedur statistik, tapi lebih kepada bagaimana seorang peneliti memahami makna objek menurut perspektif penelitinya⁴⁷. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk melihat kondisi objek-objek alam yang mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi yang menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan hasil analisis data yang diperoleh bersifat kualitatif⁴⁸.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dengan mendeskripsikan dalam konteks tertentu yang alami tanpa campur tangan manusia⁴⁹.

⁴⁷ Feni Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOG (Padang, 2020), 3–4.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ALFABETA, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2023), 18.

⁴⁹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019), 5.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan etnografi realis. Etnografi adalah kajian mendalam mengenai perilaku yang terjadi secara alami dalam suatu budaya atau kelompok sosial.⁵⁰ Penelitian dengan menggunakan pendekatan etnografi menekankan pada usaha untuk menemukan bagaimana masyarakat mengorganisasikan budaya dalam pemikiran mereka yang kemudian mengaplikasikan budaya tersebut pada kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini, pendekatan etnografi realis digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan etnomatematika pada istana.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tanggal 30 Juni – 01 Agustus 2025. Lokasi penelitian yaitu Istana Kuning Kesultanan Kutaringin yang berlokasi di Jl. Sultan Imanuddin, Kel. Raja, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berfokus kepada juru pelihara Istana Kuning yaitu bapak Gusti Muhammad Nasar Halil (James) yang juga masih kerabat dari Kesultanan Kutaringin serta penggiat seni dan budaya Melayu Kotawaringin yaitu

⁵⁰ Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, and Chris Sorensen, *Introduction to Research in Education*, Wadsworth, 8th ed. (Belmont: Wadsworth, Cengage Learning, 2010), <https://doi.org/10.4324/9781003145615-17>.

bapak H. Kaspul Indah (Haji). Juru Pelihara Istana Kuning berperan penting dalam menjaga kelestarian istana di bawah perintah Menteri Luar Negeri Kesultanan. Sedangkan penggiat seni dan budaya Melayu Kotawaringin berperan dalam menjaga eksistensi suatu tradisi dan adat istiadat yang semakin memudar.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini ada Istana Kuning yang merupakan Istana kedua Kesultanan Kutawaringin. Dari objek penelitian tidak hanya melihat dari arsitektur dan ornamennya saja, tetapi juga melihat tradisi atau adat istiadat yang berkembang dan digunakan di sekitar lingkungan istana.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil penelitian yang digunakan untuk mendukung dan menguatkan argumen dalam penelitian. Data yang diperoleh dapat melalui sumber data. Sumber data terdiri dari dua jenis, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, buku, surat kabar, dan hasil kepustakaan yang memiliki hubungan dengan penelitian.

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, baik dari buku, artikel jurnal, hingga foto/gambar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan cara atau teknik dalam pengumpulan data secara sistematis terhadap objek penelitian baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁵¹ Penelitian ini menggunakan observasi langsung dimana peneliti mengamati bentuk dan struktur Istana Kuning Kesultanan Kutaringin. Observasi dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung karakteristik dan arsitektur istana yang menjadi fokus penelitian. Dilakukannya observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih dalam mengenai bentuk, struktur, desain, ornamen, suasana, dan juga elemen lainnya dari Istana Kuning Kesultanan Kutaringin.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan percakapan yang merupakan pertukaran ide atau informasi antara dua orang melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dari suatu topik tertentu⁵². Secara sederhana dapat diartikan bahwa wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dan sumber informasi, yang mana pewawancara menanyakan objek yang diteliti.

⁵¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 125.

⁵² Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan mengenai objek penelitian, tetapi juga membuka ruang untuk menambahkan atau mengubah pertanyaan berdasarkan jawaban dari responden. Tujuan dilakukannya wawancara untuk menggali lebih dalam data yang diperlukan mengenai peristiwa, pandangan, dan juga pendapat responden sehingga nantinya akan mendukung dan memperkuat kesimpulan.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan dua narasumber yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Dalam kesempatan ini, narasumber pertama adalah bapak Gusti Muhammad Nasar Halil (James) selaku juru pelihara Istana Kuning sekaligus kerabat Kesultanan Kutaringin. Kemudian, narasumber kedua adalah bapak H. Kaspul Indah selaku penggalian seni dan budaya Kotawaringin. Fokus wawancara ini untuk mencari lebih dalam terkait sejarah, arsitektur, nilai-nilai filosofis, dan kebudayaan yang terdapat pada Istana Kuning. Wawancara dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait sejarah hingga kebudayaan yang menjadi fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi didapatkan dari dokumen-dokumen, arsip sejarah, atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa dokumen publik dan dokumen pribadi, seperti buku, laporan resmi, jurnal, catatan pribadi, atau dokumen resmi lainnya.⁵³

⁵³ John w. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Los Angeles: SAGE Publication, 2014).

Pada penelitian ini, dokumentasi diperoleh melalui penelusuran informasi dari berbagai jenis, yaitu buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan Istana Kuning Kesultanan Kutaringin. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk memperkaya data yang ingin peneliti ketahui terkait fokus penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian dilakukan bersamaan pada saat pengumpulan data dilakukan.

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data yang diperoleh jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif tersebut, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁵⁴

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah aktivitas yang penting dalam suatu penelitian. Pada proses ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dilakukan reduksi terhadap data yang ditemukan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sumber data utama yang diperoleh pada penelitian berasal dari dua jenis, yaitu kata-kata dan juga tindakan yang mana data tersebut dicatat dengan berbagai macam cara, seperti catatan tertulis, rekaman audio, hingga foto. Sedangkan untuk sumber data tambahan diperoleh dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pada proses pengumpulan data, peneliti memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Banyak informasi yang didapatkan dari proses observasi dan juga wawancara dengan narasumber terkait fokus dari penelitian peneliti. Pada proses observasi, data yang didapatkan terkait konsep matematika dari arsitektur sejarah dan sejarah dari Istana Kuning. Kemudian pada proses wawancara, peneliti mendapatkan data terkait sejarah, arsitektur, ornamen, nilai-nilai filosofis, dan juga kebudayaan di Istana Kuning

Sedangkan, pada proses pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti menemukan beberapa buku yang dapat membantu dalam penelitian ini. Buku yang berjudul “Sejarah Dakwah Islam di Kalimantan (Studi Pendekatan dan Jarigan)” karya Dr. H. M. Tahir, S.Ag., MM. dan buku dengan judul “Persinggungan Agama dan Kerajaan Kutaringin” yang ditulis oleh Khairil Anwar, Zainap Hartati, Sabarudin Ahmad. Buku-buku ini memberikan konteks sejarah yang relevan dengan topik yang dibahas peneliti. Kemudian, beberapa jurnal seperti “Makna Kultural Benda-benda Bersejarah Peninggalan Kesultanan Kutaringin: Sebuah Pendekatan Semantik Pedagogis” karya Dina Mardiana dan Iwan Fauzi serta “Revitalisasi Keraton Kuning sebagai Daya Tarik Wisata di Pangkalan Bun” ditulis oleh Ir. Hibnu Mardhani, MT dan Candra Gunawan, ST.

Dari sumber data tambahan tersebut, yaitu buku dan jurnal dapat memberikan pandangan lain namun saling melengkapi yang dapat memperkuat kevalidan dan kedalaman dalam analisis data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan menggunakan langkah-langkah, seperti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tujuan dari penelitian. Dari data yang dikumpulkan sebelumnya, peneliti menyaring data dengan mengelompokkan atau mengkategorikan data sesuai dengan kepentingan penelitian.

Reduksi data pada penelitian ini, peneliti memastikan data yang dianalisis benar-benar sesuai, relevan, dan mendukung tujuan dari penelitian. Pada hasil observasi, data yang didapatkan terkait sejarah dan konsep matematika dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan temanya, kemudian data yang sudah dikelompokkan dipilih kembali sesuai dengan tujuan dari peneliti.

Pada data hasil wawancara dengan bapak Gusti Muhammad Nazar (James) dan bapak H. Kaspul Anwar (Haji) dibuat menjadi beberapa poin penting yang berkaitan dengan pertanyaan yang peneliti miliki. Setelah itu, transkrip hasil wawancara dipilah dan dipilih yang kemudian dikelompokkan berdasarkan tema yang diangkat. Demikian pula dari data yang sudah dikumpulkan melalui dokumentasi, seperti foto, dokumen, dan catatan. Hasil dokumentasi yang didapat tidak semuanya diambil, melainkan dipilah dan dipilih dengan hanya mempertahankan bukti-bukti yang mendukung tujuan dari penelitian. Proses dari

reduksi data memastikan data yang dianalisis berfokus pada hal-hal yang mendukung topik penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data yang diperoleh di lapangan direduksi atau dirangkum. Dari data yang sudah direduksi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi.

4. Kesimpulan/Verifikasi (*Conculion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dibuat berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan didukung oleh -bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data.

G. Keabsahan Data

Suatu penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitaif yang sudah memiliki standar baku sebagai patokan yang dipakai dalam kelayakan dari data yang ditemukan. Penelitian kualitatif belum memiliki standar baku yang dipakai dalam menilai kelayakan data yang diperoleh sehingga sering kali kajian dalam penelitian kualitatif diragukan pembaca. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti melakukan keabsahan data untuk melihat validitas data yang peneliti temukan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang pengamatan dengan artian peneliti melakukan kembali pengumpulan data, baik itu terjun langsung ke lapangan maupun mengamati

kembali dokumentasi yang sudah dikumpulkan untuk meninjau dan memperbaharui hasil penelitian yang telah didapat sebelumnya. Perpanjangan pengamatan ini bermaksud agar hubungan antara peneliti dan informan menjadi semakin transparan. Kemudian, kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang diterima selama ini adalah data yang sudah benar atau tidak. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengembangkan secara mendalam terkait fenomena yang sedang diteliti.⁵⁵

Proses perpanjangan pengamatan dilakukan secara mendalam untuk memastikan data yang sudah dikumpulkan benar-benar akurat. Dilihat jarak antara tempat tinggal peneliti dengan lokasi objek penelitian yang tidak terlalu jauh, peneliti dapat melakukan kunjungan secara rutin 2 – 4 kali dalam seminggu. Kunjungan yang peneliti lakukan memungkinkan peneliti untuk memvalidasi data dan mengembangkan pemahaman serta membangun hubungan lebih kuat dengan narasumber.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan maksud melakukan pengamatan secara mendalam, teliti, dan rinci. Dengan meningkatkan ketekunan maka memungkinkan peneliti akan kepastian data dapat direkam secara pasti dan sistematis serta dapat mendeskripsikan data secara akurat mengenai objek yang dianalisis.⁵⁶

⁵⁵ Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publication

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 367.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah hal yang penting dalam penelitian. Dengan menggunakan berbagai macam sumber dan menghindari penggunaan satu sumber dapat meningkatkan kevalidan data yang ditemukan.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁸ Dalam penelitian ini, pada triangulasi metode, data yang digunakan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, triangulasi sumber adalah kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang ditemukan melalui beberapa sumber data.⁵⁹

Setelah itu, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil kesimpulan dari masing-masing sumber data untuk dicari kesimpulan umumnya. Sehingga, kesimpulan umum yang didapatkan dari hasil triangulasi dapat digunakan dan dianggap valid serta kredibel. Proses ini memastikan bahwa hasil temuan peneliti tidak hanya berdasarkan dari satu perspektif saja.

⁵⁷ Ary, Jacobs, and Sorensen, *Introduction to Research in Education*, 499.

⁵⁸ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 420.

⁵⁹ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, 414.